

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan mengenai faktor penentu pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi Nusa Tenggara Timur 2018-2022 dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu gambaran pertumbuhan ekonomi di provinsi Nusa Tenggara Timur dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan hasil yang. Namun di 2020 hingga tahun 2021 ketika terjadi pandemi covid-19, pertumbuhan ekonomi mengalami titik terendah. Dampak dari pandemi covid-19 mulai terasa pada pertumbuhan ekonomi tumbuh minus terjadi pada tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada kabupaten Sumba Tengah yakni sebesar -13,66 persen.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi NTT dengan *t-statistic* senilai -0.046396 , dan probabilitas signifikan dengan nilai 0.9631. Berdasarkan uraian data tersebut dapat disimpulkan bahwa Investasi berupa PMDN berperan penting dalam menentukan jumlah pengeluaran dan pendapatan. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya investasi, maka akan menyerap tenaga kerja lokal. Kemudian investasi juga dapat menguntungkan masyarakat dikarenakan adanya transfer technology serta transfer pengetahuan, sehingga masyarakat mampu memiliki keahlian yang mumpuni untuk bersaing.

3. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja, dan akibat penambahan tersebut, memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi NTT dengan nilai *t-statistic* sebesar 2.956512 dengan probabilitas 0.0040. Di samping itu, akibat buruk dari penambahan penduduk yang tak diimbangi oleh kesempatan kerja dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan
4. Peningkatan kesehatan, pendidikan dan standar hidup layak sumber daya manusia akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi NTT dengan nilai *t-statistic* sebesar 17.54073, dan probabilitas yang signifikan dengan nilai 0.0000. Apabila Indeks Pembangunan Manusia mengalami kenaikan maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang terlihat dari peningkatan produktivitas manusianya
5. Berdasarkan hasil pengujian (uji statistik F) bahwa variabel investasi, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia (X) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hal tersebut dapat diamati dari nilai *F-statistic* sebesar 4009.583 > F tabel sebesar 3,159907 dengan *Prob (F-statistic)* sebesar 0.000000 < 0.05

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat bermanfaat, antara lain :

1. Untuk dapat meningkatkan pertumbuhan investasi khususnya PMDN di provinsi Nusa Tenggara Timur, pemerintah harus dapat mengupayakan iklim investasi yang kondusif, menciptakan stabilitas ekonomi, meningkatkan keamanan daerah dan regulasi yang tepat agar para investor dalam negeri, dapat merasa aman dan tertarik untuk menanamkan modal mereka sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Kebijakan yang sebaiknya dilakukan pemerintah adalah meningkatkan lapangan kerja sesuai potensi yang ada pada setiap daerah untuk jangka panjang maupun jangka pendek di berbagai bidang usaha sehingga banyak angkatan kerja yang dapat terserap sehingga jumlah tenaga kerja meningkat dan dapat meningkatkan PDB. Cara lain untuk meningkatkan jumlah tenaga kerja adalah mempermudah arus informasi lowongan pekerjaan sampai ke seluruh pelosok wilayah sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
3. Perlu adanya penguatan dari segi kesehatan, pendidikan, dan kelayakan hidup yang diterima oleh masyarakat. Masyarakat harus bersinergi dalam rangka meningkatkan kualitas pribadi agar mampu bersaing dengan lingkungan yang jauh lebih luas.